

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya terlepas dari kebijakan manajer. Dalam menilai kinerja perusahaan, keuntungan ataupun laba selalu menjadi perhatian para investor. Kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba dari penjualan aktiva dan modal sendiri juga dikenal dengan profitabilitas. Profitabilitas sangat penting, karena menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan. Profitabilitas sangat penting karena bagi pemimpin digunakan untuk menilai sejauh mana kemajuan atau berhasilnya mereka. Sementara itu, bagi karyawan profitabilitas berarti peluang untuk kenaikan gaji, apabila keuntungan perusahaan semakin tinggi. Kas, persediaan, dan piutang adalah 3 aset penting perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dalam keberlangsungan hidup perusahaan.

Kas merupakan aset lancar berupa uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan kapan saja. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, Kasmir (2017). Perusahaan yang mampu menyediakan uang untuk memenuhi semua kebutuhan segera sangat penting untuk keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi menunjukkan lebih efisien penggunaan kasnya dan sebaliknya tingkat perputaran kas yang lebih rendah menunjukkan ketidakefisienan, karena lebih

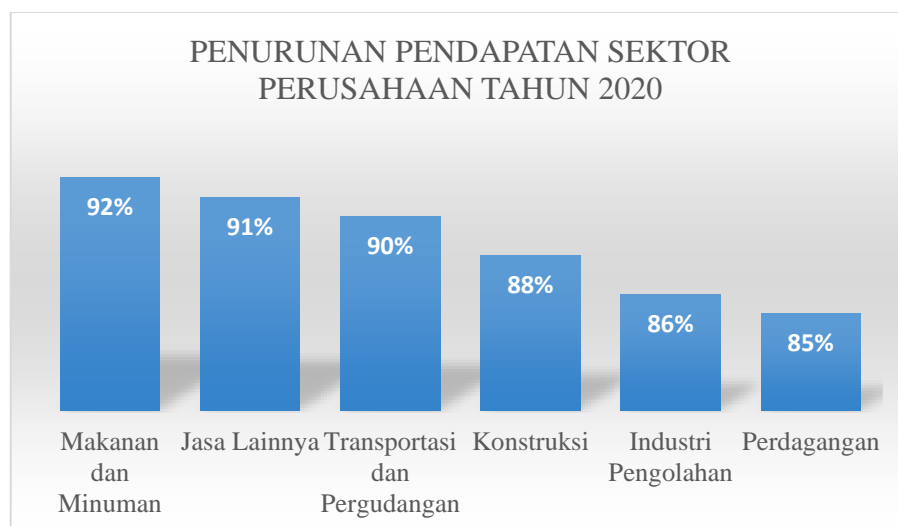
banyak uang tidak digunakan. Dalam penelitian Amalia (2021) perputaran kas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan pada profitabilitas, sebaliknya dalam penelitian Lestari (2017) menunjukkan pengaruh negatif signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Persediaan komponen akun penting selanjutnya, harus dihitung dengan benar jika berkaitan dengan laba perusahaan. Persediaan adalah bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi atau barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual kembali dalam jangka waktu tertentu. Persediaan dapat diukur dengan rasio perputaran persediaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan modal kerja yang dibutuhkan lebih rendah, yang menguntungkan bagi perusahaan. Sedangkan rasio yang lebih rendah rasio maka dana yang ditanam tidak akan kembali dengan cepat dan hal ini merugikan perusahaan. Pada penelitian Lestari (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, namun dalam penelitian Bahy (2021) menemukan bahwa profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi perputaran persediaan.

Piutang merupakan komponen lain yang penting bagi perusahaan. Piutang berasal dari penjualan kredit dan merupakan hak klaim perusahaan pada individu maupun perusahaan lain, Ketika piutang dilunasi pada saat jatuh tempo, perusahaan akan memperoleh uang tunai. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui rasio perputaran piutang, karena rasio ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka kondisi ini lebih baik, yang artinya laba perusahaan akan meningkat. Sebaliknya

semakin rendah rasio, maka terdapat *over investment* dalam piutang. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kualitas piutang dan keberhasilan penagihan piutang. Dalam penelitian Lestari (2017) perputaran piutang terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Bahy (2021) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk dan kesulitan bernafas (pengabdian.ugm.ac.id, 2024). Pandemi Covid-19 memberikan dampak seperti lockdown, penutupan bisnis dan dampak terhadap perekonomian global dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Hasil survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Covid-19 berdampak pada 82,85% perusahaan



Gambar 1. Penurunan Pendapatan Sektor Perusahaan Tahun 2020

Sumber: BPS, 2024

Berdasarkan gambar 1. beberapa sektor perusahaan terdampak covid-19 yaitu, sektor pertama adalah yang paling mengalami penurunan pendapatan

adalah makanan dan minuman sekitar 92%, jasa lainnya 91%, transportasi dan pergudangan 90%, konstruksi 88%, industri pengolahan 86%, perdagangan 85% (databoks.katadata.co.id, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardana (2019) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dikatakan bahwa perputaran kas, piutang, dan persediaan tidak berpengaruh secara parsial ataupun simultan terhadap profitabilitas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aldi (2019) dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di BEI” dikatakan bahwa rentabilitas dipengaruhi secara parsial maupun simultan. Kemudian penelitian oleh Bahy (2021) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (2017-2019)” dimana hasilnya menyatakan perputaran kas, piutang tidak berpengaruh pada profitabilitas, persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan secara simultan berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini adalah pada objek penelitian dan periode penelitian. Perusahaan di sub sektor makanan dan minuman adalah objek penelitian dari tahun 2019 hingga 2022. Selama pandemi perusahaan mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil. Sedangkan variabel berfokus

pada perputaran kas, persediaan, dan piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Alasan peneliti mengambil variabel kas, persediaan, piutang adalah merupakan tiga aset penting bagi perusahaan mencapai profitabilitas yang optimal dan berkelanjutan.

Setelah mempertimbangkan penjabaran dan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TELAH TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara pasrsial pada profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adaalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan secara pasrsial berpengaruh pada profitabilitas perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan .
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini memberi mahasiswa lebih banyak pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara perputaran kas, persediaan, dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini akan menjadi sumber referensi untuk karya ilmiah dipergustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal dan sebagai tanggung jawab akademik.

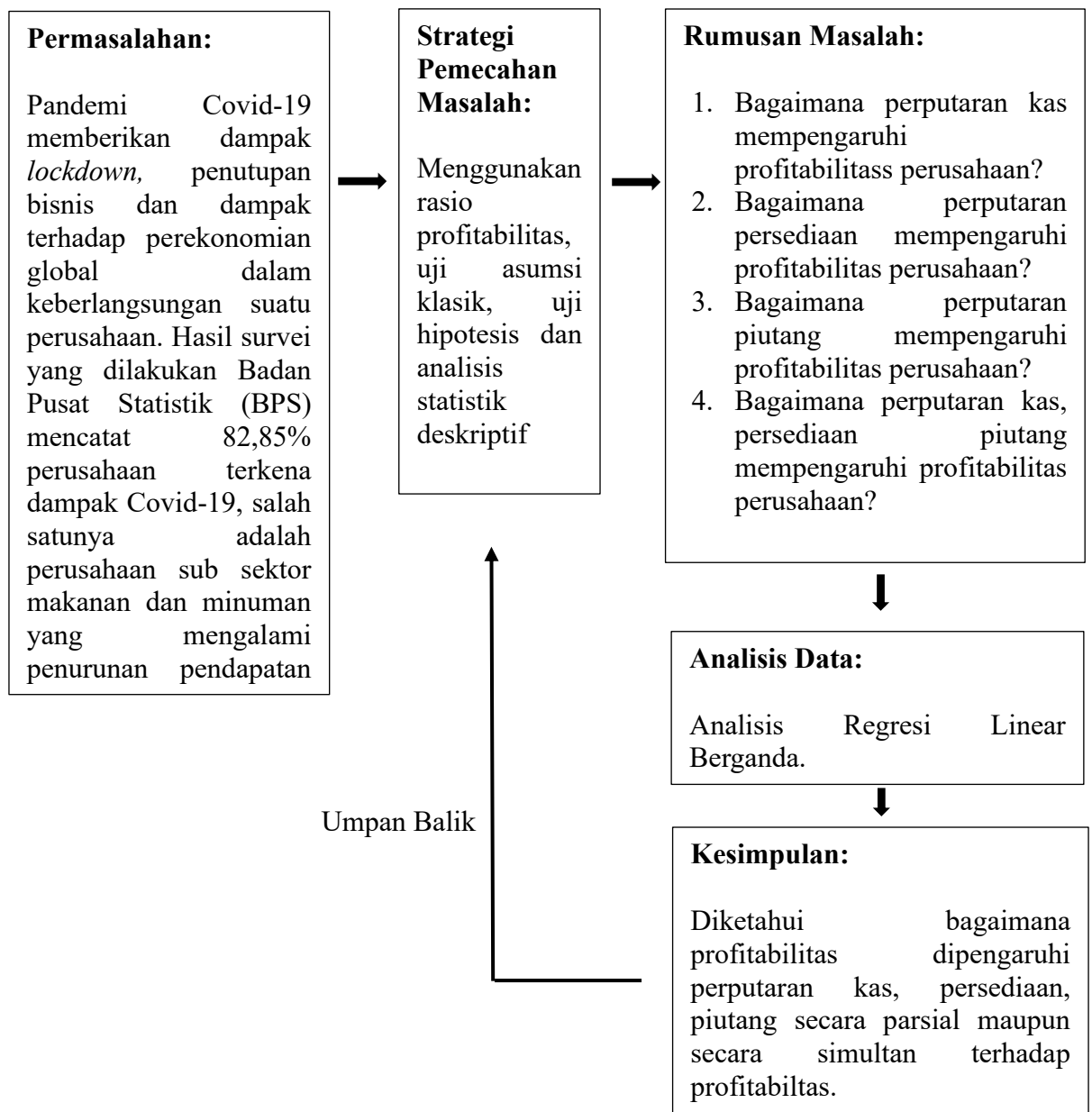
3. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai informasi dan referensi yang berguna untuk penelitian yang serupa dimasa depan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, dan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan.....

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, peneliti membuat sistematika penelitian yang berisi informasi tentang setiap bab isi pembahasannya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mendalam mengenai konteks penelitian meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan kerangka berpikir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar teori memuat penjelasan, penelitian terdahulu, dan terdapat hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian serta pembahasan mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penelitian yang mencakup komponen penting, yaitu kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA:

Daftar pustaka adalah informasi mengenai judul buku, nama pengarang, penerbit, dan sebagainya.

LAMPIRAN:

Lampiran adalah bagian pelengkap yang dicantumkan diakhir berupa dokumen, laporan atau buku, maupun gambar.